

**“SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 10 KERINCI:  
DARI SMU RABIAH BULAN HINGGA SMAN 10 KERINCI  
(2003-2021)”**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata  
Satu (S1) Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh :

**DIAN ANISA FITRI**  
2018/18046062

**DEPARTEMEN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI**

**Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Kerinci : Dari SMU Rabiiah Bulan  
Hingga SMAN 10 Kerinci (2003-2021)**

Nama : Dian Anisa Fitri  
Nim : 18046062  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

**Mengetahui,**

**Ketua Departemen Sejarah**



**Dr. Rusdi, M.Hum.**  
NIP. 196403151992031002

**Disetujui oleh,**

**Dosen Pembimbing**



**Najmi, S.S., M.Hum.**  
NIP. 198612302014042001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Dapertemen Sejarah**

**Univeristas Negeri Padang**

**Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Kerinci : Dari SMU Rabiah Bulan  
Hingga SMAN 10 Kerinci (2003-2021)**

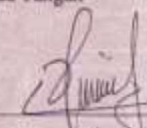
Nama : Dian Anisa Fitri  
Nim : 18046062  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022


Tim Penguji

Tanda Tangan


1. Ketua : Najmi, S.S, M.Hum.

1. 

2. Anggota : Dr. Siti Fatimah, M. Pd, M.  
Hum

2. 

3. Anggota : Drs. Etni Hardi, M.Hum

3. 

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Anisa Fitri  
Nim : 18046062  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Kerinci : Dari SMU Rabiah Bulan Hingga SMAN 10 Kerinci (2003-2021)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Sejarah

  
Dr. Rusdi, M.Hum.  
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan

  
Dian Anisa Fitri  
NIM. 18046062

## ABSTRAK

**DIAN ANISA FITRI: (2018/18046062)** Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Kerinci : Dari SMU Rabiah Bulan Hingga SMAN 10 Kerinci (2003-2021). Skripsi, Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2022.

Skripsi ini merupakan kajian tentang Lembaga Pendidikan yaitu mengenai Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan SMU Rabiah Bulan hingga Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kerinci dari tahun 2003 sampai 2021.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Tahap pertama yang dilakukan yakni heuristik yaitu observasi awal untuk mencari dan mengumpulkan data primer dan skunder. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu melakukan studi kepustakaan (*library research*) dan studi lapangan (*field research*) yang dianggap relevan atau berhubungan dengan kajian penelitian. Kedua yakni verifikasi atau kritik guna memperoleh keabsahan sumber (kritik sumber). Selanjutnya penulisan perlu melakukan pengujian untuk mengetahui keotentikan dan kredibilitas sumber, dengan menggunakan kritik intern dan ekstern. Ketiga adalah interpretasi (penafsiran kembali) terhadap informasi yang dikumpulkan. Semua informasi yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan, kemudian dilakukan analisis dan interpretasi terhadap fakta-fakta yang ditemukan. Tahap keempat adalah historiografi yakni penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai riset sejarah yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca. Untuk meneliti tentang lembaga yang disusun sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan dapat dikemukakan bahwa SMA Negeri 10 Kerinci adalah SMA yang memiliki perkembangan yang pesat dan mampu bersaing dengan SMA-SMA yang telah berdiri sebelumnya. Berdiri tahun 2003 dengan nama SMU Rabiah Bulan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Rabiah Bulan. Setelah beroperasi selama lebih dari 1 tahun yakni tahun 2004 yayasan membuat perencanaan gedung baru untuk SMU Rabiah Bulan. Tahun 2005 SMU Rabiah Bulan berubah status menjadi sekolah negeri. Diresmikan menjadi sekolah Negeri dengan surat keputusan Bupati Kerinci dengan nama SMAN 2 Gunung Raya. Selama menjadi SMAN 2 Gunung Raya perkembangan selalu terus terjadi, setelah 5 tahun di negerikan lalu SMAN 2 Gunung Raya dan SMAN lainnya di Kerinci mengalami perubahan Nomenklatur sekolah. Dari fasilitas sekolah yang tidak ada karena menggunakan bekas bangunan SD yang sudah tidak terpakai hingga memiliki fasilitas yang memadai dan menciptakan prestasi-prestasi baik siswa maupun guru.

**Kata Kunci: Perkembangan, Sekolah, Lembaga, Lembaga Pendidikan**

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat, hidayah, dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang dan berhasil menyusun skripsi dengan judul **“Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Kerinci : Dari SMU Rabiah Bulan Hingga SMAN 10 Kerinci (2003-2021)”**.

Shalawat beriringan dengan salam disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan hingga alam berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan seperti saat ini. Dengan selesainya penulisan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Najmi, S.S, M.Hum selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum yang telah memberikan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan selama proses perkuliahan.
4. Orang tua tercinta ayahanda Umrohadi, S.Pdi, S.Ap dan Ibunda Tri Satriana, S.Pd dan adik-adik tercinta Asyifa Aditri dan Husna Kumala

Hadi, yang telah memberikan dukungan do'a, moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak ketua dan sekretaris departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen staf pengajar departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang dan staf tata usaha Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa terima kasih kepada bapak Azwir, S.Pd, M.Si selaku Kepala Sekolah SMU Rabiah Bulan hingga SMAN 2 Gunung Raya, ibu Aina Afyani S.Pd selaku kepala SMA Negeri 10 Kerinci, seluruh informan dan seluruh Guru dan Staf TU SMAN 10 Kerinci yang telah memberikan informasi data dan mencarikan arsip yang relevan dalam penelitian ini.
8. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
9. Para sepupu-sepupu, sahabat-sahabat, teman-teman dan rekan-rekan yang telah telah banyak memberikan dorongan moril sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Dan seluruh pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan pada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga atas bimbingan, bantuan dan doa tersebut dapat menjadi amal jariyah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis

menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dengan kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya. Atas kritikan dan sarannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, November 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| ABSTRAK .....   | ii |
| KATA PENGANTAR .....  | vi |
| DAFTAR ISI.....   | ix |
| DAFTAR TABEL.....   | x  |
| BAB I .....   |    |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1  |
| B. Rumusan dan Batasan Masalah.....   | 5  |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....  | 6  |
| D. Studi Relevan .....  | 7  |
| E. Tinjauan Pustaka .....   | 11 |
| F. Metode Penelitian.....   | 17 |
| 1. Heuristik .....  | 17 |
| 2. Kritik sumber.....   | 18 |
| 3. Interpretasi.....  | 18 |
| 4. Historiografi .....  | 18 |
| BAB II.....   |    |
| A. Kondisi Geografis dan Demografis.....  | 20 |
| B. Kondisi Kependudukan, Sosial dan Ekonomi.....  | 26 |
| C. Kondisi Pendidikan .....   | 32 |
| BAB III .....   |    |
| A. Berdirinya Yayasan Pendidikan Rabiah Bulan .....   | 38 |
| B. Perkembangan SMU Rabiah Bulan sebelum menjadi negeri (2003-2005) ..                              | 42 |
| C. Perkembangan setelah menjadi SMA Negeri 2 Gunung Raya (2005-2010) 49                             |    |
| D. Perkembangan SMA Negeri 2 Gunung Raya setelah menjadi SMA Negeri<br>10 Kerinci (2010-2021) ..... | 55 |
| BAB IV .....  |    |
| A. Kesimpulan .....   | 71 |
| B. Saran.....   | 73 |
| DAFTAR RUJUKAN .....  | 74 |
| DAFTAR INFORMAN .....   | 78 |
| LAMPIRAN.....   | 83 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1 Jumlah Penduduk Desa Di Kecamatan Bukit Kerman Tahun 2013 ..... | 27 |
| Tabel 2 Jumlah Penduduk Desa Di Kecamatan Bukit Kerman Tahun 2021 ..... | 28 |
| Tabel 3 daftar guru dan tata usaha SMU rabin bulan tahun 2004.....      | 45 |
| Tabel 4 Pembangunan Ruangan SMU Rabin Bulan Tahun 2004.....             | 47 |
| Tabel 5 Jumlah Siswa Yang Terdaftar Di SMA Negeri 2 Gunung Raya .....   | 53 |
| Tabel 6 Daftar dan Grafik Jumlah Siswa SMA Negeri 10 Kerinci.....       | 70 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu hal yang terpenting dilakukan oleh manusia. Pendidikan tidak hanya untuk agar bisa membaca dan menulis tetapi pendidikan memiliki artian yang luas. Pendidikan dikatakan penting untuk manusia karena menyangkut tentang sosial, pola pikir, kepandaian dan lain sebagainya. Sehingga hampir seluruh daerah memiliki tempat pendidikan atau yang biasa kita sebut dengan lembaga pendidikan.

SMA Negeri 10 Kerinci dibentuk pada 2003 yang bernama SMU Rabiah Bulan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Putri Rabiah Bulan. Pembentukan SMU Rabiah Bulan mulai dari kesadaran Ikatan Sarjana Lolo Gedang-Pasar Kerman (ISALOPA). ISALOPA adalah sebuah ikatan para sarjana yang berasal dari Desa Lolo Gedang-Pasar Kerman, yang selalu membuat perkumpulan setiap tahun yakni hari ke 3 idul fitri yang berlokasi di Lolo Gedang maupun Pasar Kerman. Dengan tujuannya untuk mempererat silaturahmi dan membahas hal-hal yang diperlukan.<sup>1</sup>

Sebelum dibentuknya SMU Rabiah Bulan siswa yang telah menyelesaikan pendidikan SMP sederajat banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti SMU sederajat. Penyebab utama anak sampai mengalami putus sekolah adalah karena kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak, keterbatasan ekonomi/tidak ada biaya, keadaan geografis yang

---

<sup>1</sup> Wawancara. Bapak Azwir, S.Pd, M.Si. Kepala Sekolah Pertama SMU Rabiah Bulan (2003-2010). 1 Maret 2022. Kantor camat Gunung Raya.

kurang menguntungkan, keterbatasan akses menuju ke sekolah, karena sekolah jauh atau minimnya fasilitas pendidikan.<sup>2</sup> Didesa Lolo Gedang-Pasar Kerman rata-rata anak di sana hanya lulusan SMP Sederajat yakni SMP negeri yang berada di Desa tersebut yakni SMP Negeri 2 Gunung Raya (Sekarang SMPN 11 Kerinci)

Sebelum dibentuknya SMU Rabiah Bulan, para siswa yang lulusan SMP Negeri 2 Gunung Raya yang berlokasi di Lolo Gedang, rata-rata melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Gunung Raya yang berada di Lempur (kini SMAN 5 Kerinci). Selain di SMA Lempur siswa tamatan SMPN 2 Gunung Raya juga melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Keliling Danau yang berada di Pulau Tengah (SMAN 3 Kerinci). Selain itu ada yang melanjutkan sekolah ke SMA Sederajat yang berada di Sungai Penuh. Sebelum dibentuknya SMU Rabiah Bulan para lulusan SMP Negeri 2 Gunung Raya biasanya 30% melanjutkan sekolah ke SMA Sederajat, 30% merantau, 20% menikah, 20% berkebun/bertani.<sup>3</sup>

Kasus yang terjadi pada lulusan SMP Negeri 2 Gunung raya karena untuk mencari penghasilan yang lebih lagi untuk diberikan kepada orang tua bahkan sanak saudara lainnya. Jarak sekolah yang jauh juga menjadikan penyebab banyaknya siswa yang putus sekolah. Jarak yang jauh dan keterbatasan ekonomi sehingga siswa lebih berpikiran untuk menolong orang tua mereka untuk mengarap ladang ataupun sawah. Memiliki saudara yang banyak juga menjadi penghambat siswa melanjutkan sekolah. Jarak sekolah yang jauh, keterbatasan

---

<sup>2</sup> BPS. (2010). Statistik pendidikan 2009. Jakarta: BPS RI.

<sup>3</sup> Wawancara. Bapak Hardiman, Staf TU pertama SMU Rabiah Bulan. 21 Februari 2022. Kantor TU SMAN 10 Kerinci.

ekonomi dan memiliki saudara yang banyak hal itu sangatlah berkaitan karena siswa tentu pulang hanya sekali dalam seminggu sehingga tidak ada yang membantu orang tua bekerja penghasilan dari berladang harus diberikan kepada anak-anak yang lain. Sehingga orang tua banyak meminta anaknya untuk membantu mereka.

Banyaknya angka putus sekolah di Desa Lolo Gedang-Pasar Kerman sekitarnya dikarenakan keterbatasan ekonomi. Selain itu jarak sekolah yang jauh dan minat sekolah yang sangat minim. Hal ini dikarenakan banyaknya penghasilan berladang dari pada sekolah, sehingga menyebabkan siswa-siswa banyak yang putus sekolah dan memutuskan untuk merantau ke ibukota maupun negara tetangga, berkebun, menikah bahkan membuka usaha. Melihat permasalahan tersebutlah yang menjadi alasan sedikitnya orang-orang terpelajar di Desa Lolo Gedang, Pasar Kerman, Lolo Kecil, Lolo Hilir, Tanjung Syam, dan Talang Kemuning sekitarnya yang ingin melanjutkan sekolah.

Permasalahan-permasalahan setiap tahunnya hampir sama dan bahkan semakin meningkatnya siswa yang tidak melanjutkan sekolah setelah tamat dari SMP, maka pada tahun 2002 ISALOPA berkumpul kembali dan mulai memikirkan nasib siswa-siswa yang semakin banyak putus sekolah tersebut. Kesepakatan musyawarah bersama anggota lainnya maka dibentuklah sebuah SMU yang berada di Lolo Gedang yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Putri Rabiah Bulan yang diberi nama SMU Rabiah Bulan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid.

Pembentukan SMU Rabiah Bulan yang berlokasi di Lolo Gedang menjadi titik baru pendidikan di Desa Lolo Gedang dan Desa Pasar Kerman sekitarnya hingga sekarang. Menjadi titik baru karena kesadaran akan pendidikan menjadi lebih tinggi. Bisa dilihat saat ini telah menjamurnya para sarjana-sarjana tak jarang bahkan sudah menjadi magister sesuai bidangnya masing-masing. Hingga saat ini pekerjaan masyarakat tidak hanya petani ataupun sejenisnya tetapi banyak jenis pekerjaan lainnya yang lebih baik.

SMU Rabiah Bulan dicetus oleh salah satu tokoh terhormat dalam ISALOPA yakni bapak Ir. H. Akmal Thaib, M.M, bapak Ir. Hasani, bapak Drs. Syarifudin dan bapak Azwir, S.Pd. Sehingga dibentuklah sebuah yayasan pendidikan yang bernama Yayasan pendidikan Rabiah Bulan. Ketua yayasan adalah bapak Ir. H. Akmal Thaib, M.M, yang menjadi sekretaris yakni bapak Ir. Hasani, lalu yang menjadi kepala sekolah pertama yakni Drs. Syarifudin.<sup>5</sup>

Pengelolaan SMU dilakukan oleh pihak yayasan mulai dari pencarian guru, pembiayaan dan pengelolaan yang lain sebagainya. Selain pengelolaan pihak Yayasan juga menjadi salah satu yang harus mencari siswa, biaya dan sebagainya. Biaya yang dihasilkan bukan hanya berasal dari yayasan dan kepala desa tetapi juga dari pemberi dana yang tidak terikat yang berasal dari pengusaha-pengusaha dan tokoh-tokoh besar lainnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut bisa diketahui bahwa sebelum adanya SMU Rabiah Bulan tidak terdapat SMU sederajat di kawasan Kecamatan Bukit

---

<sup>5</sup> Dokumen Yayasan tahun 2004.

<sup>6</sup> Ibid.

Kerman (sekarang). Dikarenakan SMU sederajat terdekat hanya berada di Kecamatan Gunung Raya sehingga membuat siswa hanya bisa melanjutkan sekolah di SMU tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam tentang Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Kerinci. Sehingga penulis mengambil judul yakni **“Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Kerinci : Dari SMU Rabiah Bulan Menjadi SMAN 10 Kerinci (2003-2021)”**.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih berfokus dan tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan, maka rumusan masalahnya yaitu: Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang munculnya SMU Rabiah Bulan di Kecamatan Bukit Kerman?
2. Bagaimana proses peralihan dan perkembangan SMU Rabiah Bulan menjadi SMA Negeri 2 Gunung Raya?
3. Bagaimana proses peralihan dan perkembangan SMA Negeri 2 Gunung Raya setelah menjadi SMA Negeri 10 Kerinci?

Banyak hal yang perlu diungkap dalam penelitian ini tentang perkembangan SMU Rabiah Bulan sampai menjadi SMA Negeri 10 Kerinci, namun karena keterbatasan penulis, maka penelitian ini hanya dibatasi pada perubahan-

perubahan yang terjadi dalam perkembangan SMU Rabiah Bulan sampai menjadi SMA Negeri 10 Kerinci perubahan tersebut mencakup tentang sarana dan prasarana, guru dan murid, kurikulum dan prestasi. Batasan spasial dari penelitian ini adalah Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi karena SMA Negeri 10 Kerinci terletak di Desa Pasar Kerman, Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Untuk lebih jelas arah dan tujuan penelitian ini, maka batasan temporal dari penelitian ini adalah mulai dari tahun 2003-2021. Tahun 2003 dijadikan batasan awal karena SMU Rabiah Bulan berdiri secara resmi pada tahun 2003 dibawah nagungan Yayasan Pendidikan Rabiah Bulan. Sedangkan tahun 2021 menjadi tahun batasan akhir karena SMAN 10 Kerinci masih menjadi sekolah favorit siswa yang selesai menyelesaikan pendidikan SMP Sederajat untuk melanjutkan pendidikan ditengah banyaknya SMA sederajat lainnya.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Setiap usaha yang dilakukan berhasil apabila terlebih dahulu ada tujuan, demikian juga dengan penelitian ini harus memiliki tujuan tertentu agar dapat memberi gambaran sesuai dengan data-data penelitian yang dilaksanakan, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan latar belakang munculnya SMU Rabiah Bulan di Kecamatan Bukit Kerman.
2. Mendeskripsikan proses peralihan dan perkembangan SMU Rabiah Bulan menjadi SMA Negeri 2 Gunung Raya.



3. Mendeskripsikan proses peralihan dan perkembangan SMA Negeri 2 Gunung Raya menjadi SMA Negeri 10 Kerinci.

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi untuk memperkaya literatur kepustakaan tentang instansi atau kelembagaan khususnya sejarah lembaga pendidikan yang ada dalam masyarakat.
2. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan memberi masukan terhadap instansi terkait.
3. Bagi penulis sendiri untuk memperluas dan memperdalam pemahaman dan pengetahuan tentang lembaga pendidikan.
4. Sebagai sumbangan akademik sehingga dikemudian hari dapat menjadi acuan dalam penelitian yang sama.

#### **D. Studi Relevan**

Keinginan untuk melakukan penulisan tentang topik ini menjadi terasa perlu karena ternyata belum ditemukan tulisan yang sama tentang lembaga pendidikan SMA. Padahal SMA sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Sekolah Menengah Atas ini mempersiapkan siswa untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau bahkan mempersiapkan siswa untuk siap ke jenjang pekerjaan dengan mempersiapkan ilmu pengetahuan yang cukup untuk siswa.

Walaupun begitu, ada beberapa kajian mengenai sejarah lembaga pendidikan yang dianggap relevan dengan topik ini, diantaranya tulisan A.A. Ayu Kurnia Dewi “Sejarah Perkembangan SMK N 1 Bangli : Awal Berdiri Hingga Menjadi RSBI” dalam artikel yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Bali membahas tentang SMA N 1 Bangli dari awal berdirinya hingga menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Pembahasan yang dibahas dalam artikel ini hampir sama yang dilakukan oleh penulis yakni membahas dari awal berdiri sekolah tersebut hingga kondisi terbaru.<sup>7</sup>

Selanjutnya tulisan Fitri Susanti yang berjudul “Lembaga Pendidikan Keperawatan : Dari Akademi Keperawatan Depkes Padang Ke Politeknik Kesehatan Padang (1983-2010)”. Skripsi ini menjelaskan terjadinya beberapa kali perubahan pada perkembangan Akper Padang sampai menjadi Politeknik Padang. Pada awalnya Akper Padang merupakan lembaga pendidikan kesehatan yang berdiri sendiri dan berada dibawah naungan Departemen Kesehatan RI yang menyatu dengan institusi rumah sakit. Seiring dengan perkembangannya akademi ini kemudian diganti menjadi Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Padang tahun 1997 dan akhirnya diubah menjadi Akper Padang. Pada tahun 2001 Departemen Kesehatan RI mengeluarkan kebijakan untuk menggabungkan Akademi Keperawatan dengan Akademi Kesehatan lainnya yang ada di Sumatera Barat menjadi Politeknik Kesehatan Padang. Penggabungan ini memberikan perubahan

---

<sup>7</sup> A.A. Ayu Kurnia Dewi. 2013. “Sejarah Perkembangan SMK N 1 Bangli : Awal Berdiri Hingga Menjadi RSBI”. Artikel diterbitkan. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja-Bali.

dalam perkembangan lembaga pendidikan baik segi struktur organisasi, sarana dan prasarana serta sistem pendidikannya.<sup>8</sup>

Tahun 2013 Elisan Desfira menulis skripsi berjudul “Lembaga Pendidikan Seni Padang Panjang Sumatera Barat: Dari Konservatori Karawitan (Kokar) Hingga Institut Seni Indonesia (ISI) 1965-2010”. Skripsi ini mengkaji tentang proses pendirian dan perkembangan dari Lembaga Pendidikan Seni Padang Panjang. Hasil dari penelitian ini dapat disampaikan bahwa pendirian dan perkembangan lembaga pendidikan seni padang panjang mengalami proses yang panjang. Pada setiap periode perkembangan lembaga pendidikan ini tetap memfokuskan pada perkembangan, penggalan dan pelestarian seni minangkabau dalam zaman yang terus berubah.<sup>9</sup>

Selanjutnya tulisan Maria Fransisca Laura “Sekolah Dasar (SD) Agnes Yayasan Prayoga Padang (1972-2009)” yang ditulis pada tahun 2011. Skripsi ini menuliskan tentang perkembangan Sekolah Dasar Yayasan Prayoga Padang yang dilihat dari guru, siswa, kurikulum serta sarana dan prasarana. Sekolah ini telah mengembangkan proses pembelajaran yang standar ideal setiap tahunnya. Pada awalnya para pengajar di SD tidak memiliki ijazah hanya tamatan SPG Xaverius hingga pada tahun 2002-2009 pihak Yayasan mengeluarkan peraturan bahwa guru harus memiliki ijazah S1. Jumlah siswa di SD sebagian besar berasal dari agama Khatolik, lalu disusul oleh Islam, Protestan, Hindu dan Budha. Pemanfaatan dan

---

<sup>8</sup> Fitri Susanti. 2012. “Lembaga Pendidikan Keperawatan : Dari Akademi Keperawatan Depkes Padang Ke Politeknik Kesehatan Padang (1983-2010)”. Sejarah, FIS, UNP.

<sup>9</sup> Elisa Desfira. 2013. “Lembaga Pendidikan Seni Padang Panjang Sumatera Barat: Dari Konservatori Karawitan (Kokar) Hingga Institut Seni Indonesia (ISI) 1965-2010”. Sejarah, FIS, UNP.

pengelolaan sarana dan prasarana sudah baik dan terintegritas dengan proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Selanjutnya tulisan Wiwit Kurnia yang berjudul “Perkembangan Lembaga Pendidikan Bustanul Ulum di Kenagarian Situjuh Bandar Dalam Kabupaten Lima Puluh Kota (1931-2010)” skripsi ini menjelaskan tentang lembaga pendidikan islam yakni perkembangan lembaga pendidikan Bustanul Ulum di Kenagarian Situjuh Bandar Dalam Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini yakni untuk menggambarkan perkembangan dan mengetahui masalah yang dihadapi oleh Lembaga Pendidikan Bustanul Ulum dari periode ke periode.<sup>11</sup>

Selanjutnya tulisan Ria Fitriani “Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Dibawah Naungan Yayasan Pendidikan As-shofa Pekanbaru (1991-2009)”. Yayasan As-shofa adalah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan yang memiliki lembaga pendidikan SD, SMP dan SMA Islam. Yayasan As-shofa menerapkan sistem *full day shcool* dalam lembaga pendidikannya. Adanya SMP dan SMA mengadi daya tarik lebih untuk Yayasan as-shofa karena banyak orang tua murid yang mempercayakan anaknya untuk bersekolah di yayasan as-shofa karena menuntut ilmu dunia akhirat.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Maria Fransisca Laura. 2011. “Sekolah Dasar (SD) Agnes Yayasan Prayoga Padang (1972-2009)” Sejarah, FIS, UNP.

<sup>11</sup> Wiwit Kurni. 2012. “Perkembangan Lembaga Pendidikan Bustanul Ulum di Kenagarian Situjuh Bandar Dalam Kabupaten Lima Puluh Kota (1931-2010)” Sejarah, FIS, UNP

<sup>12</sup> Ria Fitriani. 2013. “Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Dibawah Naungan Yayasan Pendidikan As-shofa Pekanbaru (1991-2009)”.

Tulisan-tulisan di atas relevan dipakai untuk penelitian ini terutama dari segi objek kajian, namun sejauh ini tulisan tentang perkembangan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kerinci belum ada yang menulis.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kerangka Konseptual**

#### **a) Pendidikan**

Pendidikan pada hakekatnya merupakan interaksi komponen-komponen yang esensial dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi siswa. Pendidikan adalah juga suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik dimasa depan. Keberlangsungan itu ditandai oleh pewaris karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa.

#### **b) Kebijakan Pendidikan**

Landasan kebijakan dalam pendidikan merupakan pedoman dan petunjuk bagi pelaksana pendidikan dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Oleh sebab itu landasan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan peraturan perundang-undangan atau hukum yang berlaku pada suatu negara, kemudian ditetapkan dan dikeluarkan oleh orang yang memiliki kekuasaan dalam bidang tersebut. Kebijakan yang dibuat dan ditetapkan oleh pemerintah khususnya dalam bidang pendidikan pasti mempunyai dasar yang kuat untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan kebutuhan

masyarakat yang diimbangi dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c) Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Ada tiga macam lembaga pendidikan, yaitu (1) Lembaga Pendidikan Formal, (2). Lembaga Pendidikan Non Formal, dan (3). Lembaga Pendidikan Informal. Lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan Lembaga pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Lembaga pendidikan nonformal ini disediakan bagi warga yang tidak sempat mengikuti atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal. Sedangkan lembaga pendidikan informal adalah pendidikan yang ruang lingkungannya lebih terarah pada keluarga dan masyarakat.<sup>13</sup>

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang diterima oleh anak setelah pendidikan keluarga. Pada dasarnya bahwa pendidikan sekolah adalah bagian dari pendidikan keluarga yang bersifat formal dan menyerahkan pendidikan anaknya sepenuhnya kepada sekolah. Lembaga pendidikan adalah organisasi yang bertujuan untuk melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan studi dalam bidang pendidikan. Lembaga yang dimaksud adalah lembaga pendidikan

---

<sup>13</sup> Ibrahim Bafadhol. "Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia" Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.11, Januari 2017

mulai dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, hingga Perguruan Tinggi. Sifat-sifat sekolah yakni tumbuh sesudah keluarga, lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan yang tidak bersifat kodrati.

Lembaga pendidikan seperti sekolah tidak boleh diartikan sekedar sebuah gedung, tempat belajar sejumlah materi pengetahuan. Sekolah sebagai institusi perannya jauh lebih luas dari pada hanya sekedar tempat belajar. Peranan sekolah sebagai lembaga adalah tempat mengembangkan potensi manusia yang dimiliki oleh anak agar mampu menjalankan tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat.

#### d) Sekolah Menengah Atas

Lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.<sup>14</sup> Sekolah Menengah Atas adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia yang dilaksanakan setelah lulus dari SMP sederajat. Yang mengutamakan menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Jenjang pendidikan ini dimulai dari kelas X – XII dengan usia siswa rata-rata 15-18 tahun. Jenjang pendidikan menengah normalnya di tempuh 3 (tiga) tahun. Siswa yang melanjutkan ke sekolah menengah atas harus memiliki syarat seperti sudah lulus Sekolah Menengah Pertama atau sederajat, nama siswa yang mendaftar tercatat dalam Kartu Keluarga (KK) yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil setempat, dan mendaftar di sekolah setempat.

---

<sup>14</sup> Ibrahim Bafadhol. "Lembaga Pendidikan Islam Di Indoesia" Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.11, Januari 2017.

e) SMU Rabiah Bulan

Sekolah Menengah Umum (SMU) adalah jenjang pendidikan menengah formal di Indonesia setelah lulus dari sekolah menengah pertama. SMU dan SMA adalah sekolah yang sama tetapi perbedaan dapat kita lihat dari penamaannya. Pada tahun ajaran 1994/1995 hingga 2003/2004 dari SMA berubah menjadi SMU. Pada tahun ajaran 2004/2005 dari SMU kembali berubah menjadi SMA. Rabiah Bulan adalah seorang tokoh masyarakat yang berada di Desa Lolo Gedang-Pasar Kerman. Seorang yang menjadi tokoh terpenting dalam masyarakat Lolo Gedang-Pasar Kerman.<sup>15</sup>

SMU Rabiah Bulan yakni SMU pertama yang berada di Desa Lolo Gedang-Pasar Kerman sekitarnya. SMU Rabiah Bulan berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Rabiah Bulan yang didirikan pada 2002 dan mulai beroperasi pada tahun 2003. Yang menjadi ketua yayasan adalah bapak Ir. H. Akmal Thaib, M.M, yang menjadi sekretaris yakni bapak Ir. Hasani, lalu yang menjadi kepala sekolah pertama yakni Drs. Syarifudin, guru-guru berasal dari anggota ISALOPA.<sup>16</sup>

f) Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah di capai (dari yang tekah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).<sup>17</sup> Prestasi ialah hasil atau perubahan dari suatu usaha yang telah dilakukan, prestasi bisa dalam bentuk prestasi belajar, bekerja dan sebagainya. Karena prestasi juga bisa membuat perubahan baik itu perubahan

---

<sup>15</sup> Wawancara. Bapak Azmi. Ketua Komite dan Pengurus Yayasan Rabiah Bulan. 2 Maret 2022. Desa Lolo Hilir.

<sup>16</sup> Wawancara. Bapak Azwir, S.Pd, M.Si. Kepala Sekolah Pertama SMU Rabiah Bulan (2003-2010). 1 Maret 2022. Kantor camat Gunung Raya.

<sup>17</sup> KBBI

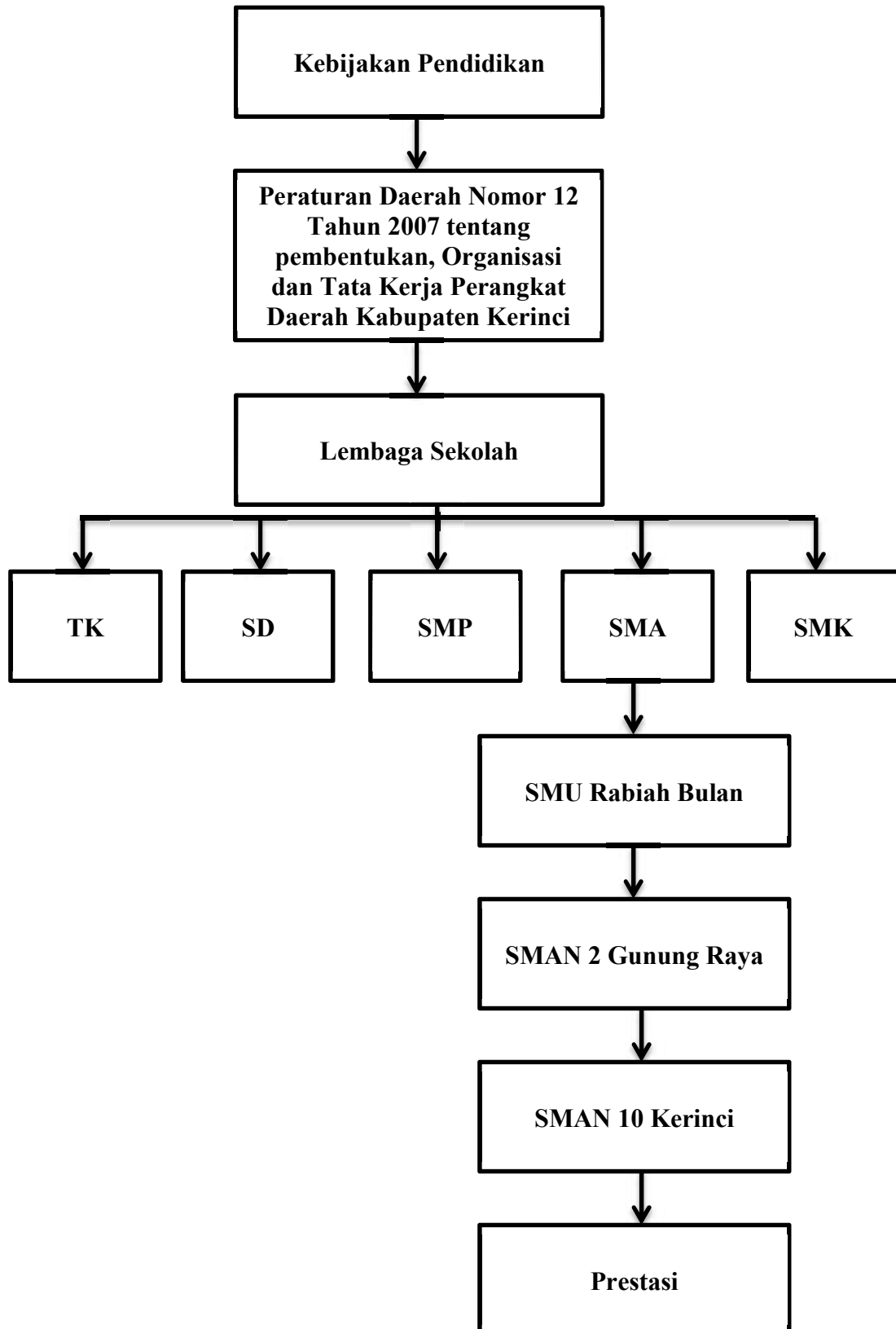


yang baik maupun yang buruk. Prestasi dihasilkan karena adanya proses dalam melakukan kegiatan. Prestasi memiliki bentuk seperti simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.

g) Perubahan (sosial)

Perubahan sosial merupakan suatu proses pergeseran struktur atau tatanan dalam masyarakat, yang meliputi pola pikir yang lebih inovatif, sikap, serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih bermartabat. Kecenderungan terjadinya perubahan-perubahan sosial merupakan gejala yang wajar yang timbul dari pergaulan hidup manusia didalam masyarakat. Perubahan-perubahan sosial akan terus berlangsung sepanjang masih terjadi interaksi antar manusia dan antar masyarakat. Perubahan sosial terjadi karena adanya perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat, serta perubahan dalam unsur-unsur geografis, biologis, ekonomis dan kebudayaan. Perubahan sosial dalam masyarakat tidak boleh dilihat dari satu sisi saja, sebab perubahan ini dapat mengakibatkan pergeseran pada banyak sektor dalam masyarakat sosial.

## 2. Kerangka Berfikir



## F. Metode Penelitian

Metode sejarah adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lalu adalah pengertian dari metode sejarah. Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan adalah heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi (penulisan sejarah).

### 1. Heuristik

Tahap pertama yang dilakukan adalah heuristik. Heuristik adalah tahap awal yang dilakukan oleh seorang peneliti. Tahap heuristik ini dilakukan yakni observasi awal untuk mencari dan mengumpulkan data primer dan skunder. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu melakukan studi kepustakaan (*library research*) dan studi lapangan (*field research*) yang di anggap relevan atau berhubungan dengan kajian penelitian. Penelitian ini melakukan studi kepustakaan dengan cara mencari buku dan artikel serta jurnal yang berkaitan dengan sejarah kelembagaan. Studi kepustakaan dilakukan di Padang dan Kerinci yakni di Labor Jurusan Sejarah UNP, Ruang Baca FIS UNP, Perpustakaan Daerah Kerinci, Perpustakaan Daerah Sungai Penuh, Perpustakaan SMA Negeri 10 Kerinci, dan juga di Google Schooler. Penelitian ini juga melakukan studi lapangan di SMA Negeri 10 Kerinci. Dari studi lapangan dikumpulkan data-data primer yang berasal dari komponen-komponen yang terdapat di SMA Negeri 10 Kerinci seperti arsip surat menyurat, gambar dan data penting lainnya. Setelah terkumpulnya data primer dan sekunder, peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang tidak di peroleh melalui sumber tertulis. Wawancara

dilakukan dengan terstruktur yaitu dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan wawancara terlebih dahulu dan tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan tanpa menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebagai kelengkapan data-data yang belum didapatkan ketika wawancara terstruktur.

## 2. Kritik sumber

Tahap kedua yakni verifikasi atau kritik guna memperoleh keabsahan sumber (kritik sumber). Setelah mengumpulkan sumber-sumber yang akan digunakan, selanjutnya penulisan perlu melakukan pengujian untuk mengetahui keotentikan dan kredibilitas sumber, dengan menggunakan kritik intern dan ekstern. Kritik intern dilakukan untuk meneliti kebenaran isi yang membahas tentang aktivisme, apakah sesuai dengan permasalahan atau tidak sama sekali, apabila kritik intern sudah dilakukan maka dilanjutkan dengan kritik ekstren yaitu untuk mengetahui tingkat keaslian sumber data yang di guna memperoleh keyakinan bahwa penelitian telah diselenggarakan sumber data yang tepat.

## 3. Interpretasi

Tahap ketiga adalah interpretasi (penafsiran kembali) terhadap informasi yang dikumpulkan. Semua informasi yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan, kemudian dilakukan analisis dan interpretasi terhadap fakta-fakta yang ditemukan.

## 4. Historiografi

Tahap keempat adalah historiografi. Tahap terakhir ini merupakan penulisan, pamparan atau pelaporan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai

riset sejarah yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca. Untuk meneliti tentang lembaga yang disusun sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Mestika Zed. 1999. Metodologi Sejarah. Padang, FIS UNP.